

BAB III

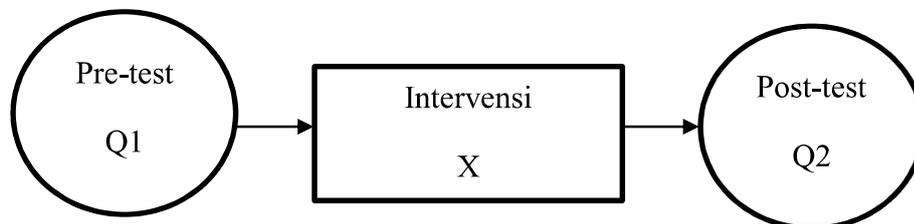
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Pre-Eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan one group pre test-post test yaitu cara pengukuran dengan melakukan satu kali pengukuran di depan atau di awal (pre-test), kemudian diberikan perlakuan (eksperimental treatment) dan setelah itu dilakukan pengukuran kembali (post-test) (Sutriyawan, 2021:114). Test yang akan dilakukan yaitu dengan memberikan kuesioner yang akan dilihat perbandingan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi.

Gambar 3.1

Desain penelitian



Keterangan :

- Q1 : Pre-test, yaitu pengukuran pengetahuan ibu hamil tentang gizi sebelum perlakuan
- X : Perlakuan, yaitu penyuluhan gizi ibu hamil
- Q2 : Post-test, yaitu pengukuran pengetahuan ibu hamil tentang gizi setelah perlakuan

B. Subjek Penelitian

1. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sutriyawan, 2021:127). Sedangkan menurut Arikunto dalam (Suhardi, 2023:77) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tiuh Tohou Kabupaten Tulang Bawang pada bulan Januari-November tahun 2023 dengan jumlah populasi sebanyak 115 orang.

b. Sampel

Sampel adalah merupakan populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimana pengukuran dilakukan (Sutriyawan, 2021:129). Sedangkan menurut Arikunto dalam (Suhardi, 2023:77) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{115}{(1+115.(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{115}{2,15}$$

$$n = 53,4$$

Didapat 54 ibu hamil ditambah 10% menjadi 60 ibu hamil.

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Total populasi

e : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara mengambil sampel dari populasinya dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili populasi yang akan diteliti (Sutriyawan, 2021:136).

Teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability* Sampling secara *Purposive* Sampling yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan (Sutriyawan, 2021:148).

Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusinya. Kriteria inklusi adalah kriteria di mana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian (Irfannuddin, 2019:101). Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang termasuk dalam kriteria inklusi tetapi tidak dapat dijadikan sampel penelitian (Sutriyawan, 2021:132).

a. Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
2. Ibu hamil yang bisa membaca, menulis dan tidak buta huruf
3. Ibu hamil trimester I, II, dan III
4. Ibu hamil yang berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Tiuh Tohou

b. Kriteria Eksklusi

1. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
2. Ibu hamil yang sudah melahirkan pada saat periode pengumpulan data

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tiuh Tohou Kabupaten Tulang Bawang pada bulan April-Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran (Sutriyawan, 2021:171)

Jenis data primer dengan sumber data primer yang diambil peneliti secara langsung dari responden. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan memberikan lembar kuesioner pada ibu hamil dan akan diisi saat pre test dan post test.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah research (penelitian) untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah secara kuantitatif dan disusun secara sistematis (Elfrianto & Lesmana, 2022:88).

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan checklist. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang dibuat dengan pernyataan secara tertutup, sehingga responden dapat memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada (Nugraha et al., 2023:89).

3. Proses Pengumpulan Data

a. Pengumpulan data Pre Test

- 1) Melakukan pengumpulan data pada ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti
- 2) Memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden. Kemudian jika responden bersedia untuk terlibat dalam penelitian yang dilakukan maka responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan (informed consent).
- 3) Memberikan lembar kuesioner pada responden untuk di isi
- 4) Selama pengisian kuisisioner, peneliti mengawasi responden dalam mengisi kuisisioner dan apabila ada pertanyaan tentang kuisisioner maka peneliti akan menjelaskannya.

- b. Intervensi berupa penyuluhan gizi ibu hamil
 - 1) Peneliti memberikan penyuluhan mengenai gizi pada ibu hamil dengan menggunakan media booklet. Kemudian ibu diberikan kesempatan untuk bertanya kemudian peneliti menjawab pertanyaan yang telah diajukan.
- c. Pengumpulan data Post Test
 - 1) Setelah melakukan intervensi dengan memberikan penyuluhan pada ibu hamil dengan media booklet, selanjutnya peneliti melakukan post test dengan memberikan kembali kuesioner kepada ibu untuk di isi.
 - 2) Selama pengisian kuisisioner, peneliti mengawasi responden dalam mengisi kuisisioner dan apabila ada pertanyaan tentang kuisisioner maka peneliti akan menjelaskannya.
 - 3) Data yang diperoleh dari pre test dan post test akan diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*) menggunakan komputer.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software komputer.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Bentuk penyajian data univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik menggunakan nilai mean atau rata-rata. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah data mean atau rata-rata sebelum dan setelah diberikan intervensi.

Mean atau rata-rata atau disebut juga average adalah hasil penjumlahan semua nilai observasi dibagi dengan banyaknya observasi. Rumusnya sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean

$\sum X$ = Jumlah Nilai Dalam Distribusi

N = Number Atau Jumlah Individu

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan pada ibu hamil dengan media booklet (variabel independent) terhadap

pengetahuan ibu hamil tentang gizi dalam rangka pencegahan stunting (variabel dependent). Sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dengan media booklet.

Uji normalitas yang dilakukan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal nilai $p\text{ value} > 0.05$ menggunakan uji t-dependen (*paired t-test*), sedangkan data yang tidak berdistribusi normal $p\text{ value} < 0,05$ menggunakan uji *nonparametric wicoxon*. keputusan dilakukan sebagai berikut :

- 1) H_0 ditolak apabila $p\text{ value} < 0,05$
- 2) H_a diterima apabila $p\text{ value} > 0,05$

F. Ethical Clearance

Menurut Notoatmodjo (2012) dalam (Sukmawati et al., 2023:15), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan Masyarakat. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

1. Peneliti memberikan informed consent agar responden mendapatkan informasi tentang prosedur penelitian ini dan menentukan keputusan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian, apabila bersedia maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersedia.
2. Peneliti menjelaskan manfaat penelitian kepada responden dengan jujur.
3. Penelitian dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuisioner terhadap responden.
4. Semua informasi dan data dalam penelitian ini hanya dipakai untuk keperluan ilmiah dan kode serta identitas responden terjamin kerahasiaannya.
5. Penelitian ini tidak mengancam atau membahayakan jiwa serta privasi responden.
6. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari instansi terkait.